

BAB II

IDENTIFIKASI SUMBER DAYA

2.1 Potensi Pengembangan Perusahaan (Jumlah dan Jenis Usaha)

PT Intan Pariwara merupakan perusahaan penerbit dan percetakan sebagai penyedia sarana dan prasarana pendidikan untuk sekolah-sekolah di Indonesia. Perusahaan ini mempunyai pedoman untuk senantiasa menyediakan sarana dan prasarana pendidikan berkualitas. Sarana dan prasarana yang diciptakan oleh PT Intan Pariwara yaitu berupa buku pelajaran, buku pelatihan, peralatan pembelajaran, dan sarana pendukung pendidikan lainnya. PT Intan Pariwara memiliki grup yang bernama PT Cempaka Putih yang menerbitkan buku-buku ilmu sosial, PPKN, sejarah, ekonomi, agama, dan lain-lain. Unit kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan Praktik Kerja Profesional PT Intan Pariwara fokus pada penerbitan buku. Dibalik unit usaha yang beragam, terdapat perjalanan bisnis yang sangat panjang. Berikut perjalanan bisnis perusahaan PT Intan Pariwara:

Pada 20 Juli 1978 berdirilah CV Intan yang bergerak di bidang usaha penerbitan. Seiring berjalannya waktu, CV Intan semakin berkembang. Permintaan produk-produk CV Intan semakin diminati banyak masyarakat. Untuk memenuhi kualitas layanan yang baik, pada tahun 1984 CV Intan berubah Badan Hukum menjadi PT Intan. Setelah itu, manajemen perusahaan menambah kata “Pariwara” setelah kata “Intan” pada 16 Desember 1985. Hal ini dikarenakan kendaraan bisnis PT Intan semakin berkembang beriringan dengan tersebarnya produk-produk perusahaan. Kemudian, 25 Oktober 1991 didirikan PT Macanan Jaya Cemerlang sebagai perusahaan percetakan.

Adanya perusahaan ini untuk pemisahan antara penerbitan dan percetakan agar lebih fokus dalam menciptakan produk. Seiring berjalannya waktu, bisnis PT Intan Pariwara membuahkan hasil yang memuaskan. Pada tanggal 2 Desember 2002, PT Intan Pariwara mendirikan PT Apsara Tiyasa Sambada. PT tersebut merupakan perusahaan yang fokus pada produksi alat tulis. Pada tanggal 25 Mei 2009, PT Intan Pariwara meluaskan operasinya dengan akuisisi salam PT Perma Plasindo dan PT Batara Indah. Keduanya termasuk dalam kelompok perusahaan Bantex Grup Jakarta. Pada 3 Januari 2014 didirikan PT Sentra Kriya Edukasi yang fokus pada produk IT dan elektronik. Selain berkembangnya teknologi pada bidang pendidikan, manajemen perusahaan juga menciptakan usaha yang dapat menjadi keanekaragaman sumber pendapatan perusahaan. Terdapat dua peristiwa yang terjadi pada 18 Januari 2014. *Pertama*, Divisi Transportasi berubah menjadi CV Jalandara Trans, kemudian bermetamorfosis menjadi PT Jala Dara Trans pada 1 Maret 2017. *Kedua*, Divisi Aset bertransformasi menjadi CV Turangga Rentalindo, lalu menjadi PT Turangga Rental Indo pada 4 April 2022. Diberlakukannya UU No. 3 Tahun 2017 mengenai Sistem Perbukan memberikan dampak pada kebijakan manajemen. Lalu, divisi penerbitan mengalami restrukturisasi dan menjadi bisnis terpisah dengan nama PT Penerbit Intan Pariwara pada tanggal 18 Agustus 2017. Sementara PT Intan Pariwara tetap fokus sebagai pusat distribusi dan logistik untuk semua produk dalam grup. Dalam menghadapi kompleksitas pasar yang tinggi, PT Intan Pariwara memandang penting untuk berkolaborasi dengan perusahaan di luar kelompoknya. Oleh karena itu, pada 20 September 2019, PT Intan Pariwara bekerja sama dengan beberapa

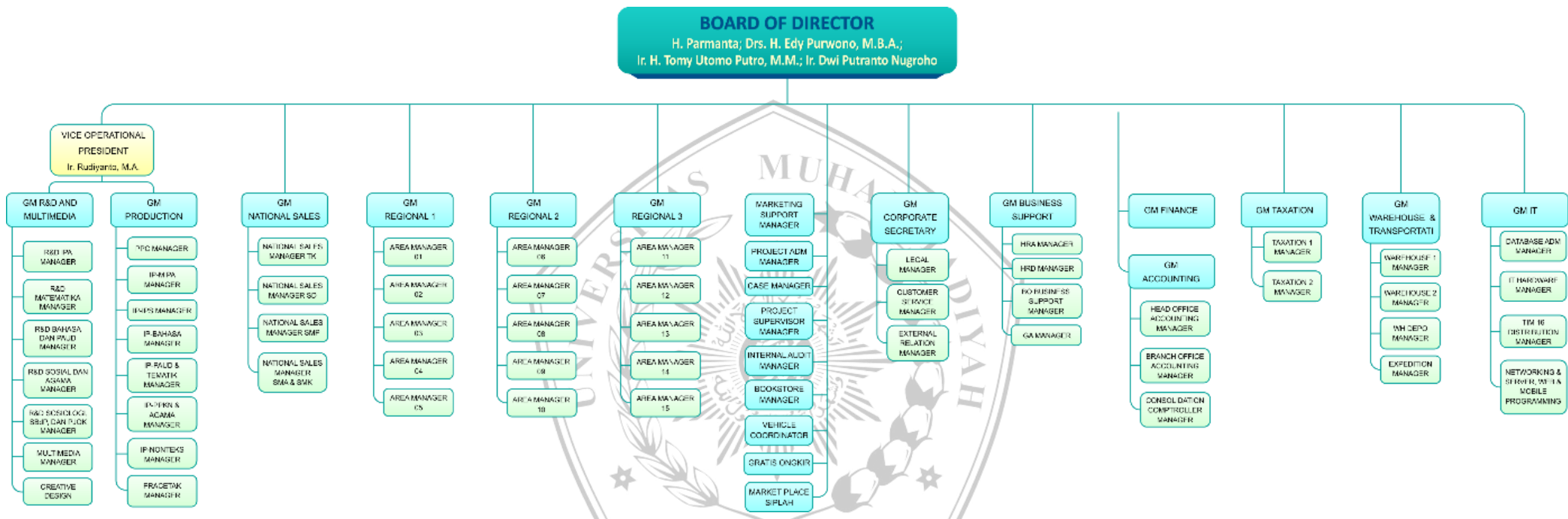
perusahaan lain untuk mendirikan PT Afirmasi Indonesia Online. Menghadapi maraknya perdagangan online dan diterpanya pandemi Covid-19, berdirilah CV Gratis Ongkir sebagai *marketplace* untuk melayani pembelian pemerintah.

Dari sekian perjalanan perusahaan, PT Intan Pariwara memiliki sekitar 280 kantor cabang resmi yang tersebar di Indonesia. Tak hanya itu, PT Intan Pariwara juga bekerja sama dengan sekitar 4.000 sekolah dan lembaga serta juga terdapat sekitar 1.400.000 pelaku pendidikan pengguna produk. Hal ini dilakukan untuk mempertahankan konsistensi perusahaan dalam misi mencerdaskan bangsa. Tak hanya itu, PT Intan Pariwara juga mempunyai ciri khas pada produk yang dipasarkan. Mereka memiliki kebaruan berupa penambahan *barcode* dan berbagai macam multimedia interaktif. Ciri khas tersebut menjadi potensi pengembangan kualitas produk yang dapat menjadi daya tarik tersendiri. Menurut Amalia & Asmara dalam Kurniawan, W. Kotler dan Amstrong menyatakan kualitas produk merupakan kemampuan untuk menjalankan fungsi, daya tahan, kehandalan, ketelitian, kemudahan, dan perbaikan pada atribut lain yang mencakup produk secara keseluruhan.

2.2 Potensi Sumber Daya Manusia dan Pembagian Divisi Kerja

Pada setiap perusahaan pasti memiliki SDM (Sumber Daya Manusia) untuk menggerakkan sebuah misi menjadi produk atau jasa yang berkualitas. PT Intan Pariwara memiliki sekitar 2.100 SDM. Jumlah karyawan tersebut dibagi dalam beberapa divisi sesuai dengan keahlian bidang masing-masing. Berikut merupakan bagan struktural pembagian divisi PT Intan Pariwara.





Gambar 1 Struktur Organisasi PT Intan Pariwara

Sumber: PT Intan Pariwara

Bagan struktural di atas menunjukkan seluruh divisi yang menjadi bagian penggerak PT Intan Pariwara. Sumber daya manusia di perusahaan dibagi menjadi beberapa tugas sesuai kemampuan dan tujuan perusahaan. Mahasiswa PKP (Praktik Kerja Profesional) PT Intan Pariwara yang berjumlah tujuh orang ditempatkan pada divisi IP-Bahasa *Manager* dibawah naungan *GM Production*. *GM Production* terdiri atas *PPC Manager*, *IP-MIPA Manager*, *IP-IPS Manager*, *IP-Bahasa Manager*, *IP-PAUD & Tematik Manager*, *IP-PPKN & Agama Manager*, *IP-Nonteks Manager*, dan *Pracetak Manager*. Tugas mahasiswa PKP pada divisi IP-Bahasa *Manager* yaitu sebagai editor dan penyusunan buku. Editor yaitu seorang yang bertugas menyunting dan menyusun naskah. Editor memiliki tanggung jawab sebagai berikut: 1) Menyerahkan atau mengedit contoh naskah, 2) Memberi masukan untuk menyempurnakan pola buku, 3) Mengedit seluruh naskah awal, 4) Memberi masukan kepada penulis dari hasil pengeditan, 5) Membuat order gambar atas naskah yang sedang dikerjakan, 6) Memastikan naskah siap layout, dan 7) Mengedit naskah yang sudah *dilayout*.

2.3 Sarana dan Pra-Sarana

Pada saat melakukan penyusunan buku pengayaan PKP (Praktik Kerja Profesional) di PT Intan pariwara mahasiswa magang diberikan pelatihan Pra-PKP selama kurang lebih dua pekan di ruang rapat PT Cempaka Putih. Hal tersebut merupakan salah satu sarana yang disediakan oleh tempat magang agar mahasiswa PKP mendapatkan materi seputar menyunting, kurikulum merdeka, membuat soal HOTS, desain, dan lain sebagainya agar dapat membuat buku pengayaan dengan baik. Sarana dan prasarana lain yang menunjang penyusunan buku yaitu diberikan fasilitas untuk *order cover* yang ditangani oleh tim multimedia, bimbingan atau konsultasi yang dipandu oleh PM (*Product Manager*) dan PL (*Product Leader*), dan juga *wifi*.